

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu -Ibu Rt Di Desa Tetebatu

Sahabudin^{1*}, Sanwani², Suandi³, Lalu Butsiawan Dasarja⁴, Rahman⁵,

^{1,2,3,4,5}, Universitas Qamarul Huda Badaruddin, Nusa Tenggara Barat - Indonesia

Abstrak

Pengelolaan keuangan keluarga yang baik merupakan kunci untuk mencapai kesejahteraan dan stabilitas ekonomi rumah tangga. Namun, banyak ibu rumah tangga (IRT) di Desa Tetebatu belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola keuangan keluarga. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan ibu-ibu RT di Desa Tetebatu dalam mengelola keuangan keluarga melalui pelatihan yang interaktif dan partisipatif. Metode pelaksanaan meliputi survei kebutuhan, penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menyusun anggaran, mencatat keuangan, mengelola utang, dan menabung. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Tetebatu.

Kata Kunci: *Pengelolaan Keuangan Keluarga, Ibu Rumah Tangga, Pelatihan, Literasi Keuangan, Kesejahteraan Keluarga*

PENDAHULUAN

Kesejahteraan keluarga merupakan fondasi utama pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Salah satu aspek penting dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga adalah kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan keluarga yang baik memungkinkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar, merencanakan masa depan, serta menghadapi berbagai risiko keuangan yang mungkin timbul. Desa Tetebatu, yang terletak di [sebutkan lokasi geografis spesifik, misalnya: Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur], merupakan sebuah desa yang memiliki potensi wisata alam yang cukup besar. Keindahan alamnya, terutama pemandangan sawah yang hijau dan air terjun yang menawan, menarik banyak wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Potensi ini membuka peluang bagi peningkatan pendapatan masyarakat melalui sektor pariwisata. Namun, peningkatan pendapatan ini tidak serta merta menjamin peningkatan kesejahteraan keluarga jika tidak diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat serta ibu-ibu RT di Desa Tetebatu, ditemukan bahwa masih banyak keluarga yang menghadapi berbagai permasalahan terkait pengelolaan keuangan. Beberapa permasalahan tersebut antara lain: Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dasar pengelolaan keuangan keluarga, seperti penyusunan anggaran, pencatatan pengeluaran, dan pengelolaan utang. Kebiasaan konsumtif yang kurang terkendali, terutama dalam menghadapi godaan belanja yang semakin mudah diakses melalui platform online. Rendahnya kesadaran tentang

pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, seperti menabung untuk pendidikan anak, dana pensiun, atau investasi. Keterbatasan akses terhadap informasi dan sumber daya yang dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik. Kondisi ini diperparah dengan tingkat pendidikan masyarakat yang relatif masih rendah, serta minimnya pelatihan atau edukasi yang secara khusus menyasar pada peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan keluarga.

Akibatnya, banyak keluarga di Desa Tetebatu yang rentan terhadap masalah keuangan, seperti terlilit utang, kesulitan memenuhi kebutuhan dasar, dan tidak memiliki persiapan yang memadai untuk menghadapi masa depan. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu merasa terpanggil untuk melaksanakan program pelatihan pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu-ibu RT di Desa Tetebatu. Program ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis dan berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Tetebatu melalui peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Program ini juga sejalan dengan program pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi keluarga. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu RT sebagai pengelola keuangan utama dalam keluarga dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran yang lebih baik dalam mengelola keuangan keluarga, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi desa.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu RT di Desa Tetebatu" dapat bervariasi, tetapi umumnya melibatkan beberapa pendekatan utama. Berikut adalah metode yang umum digunakan, berdasarkan informasi dari berbagai sumber:

1. Penyuluhan dan Sosialisasi

- a) Memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga.
- b) Meningkatkan kesadaran akan literasi keuangan dan dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga.
- c) Sosialisasi dapat dilakukan dengan diskusi interaktif dan sharing pengalaman untuk menarik perhatian peserta.

2. Pelatihan dan Workshop

- a) Pelatihan intensif mengenai prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan rumah tangga
- b) Workshop pencatatan keuangan sederhana, pembuatan anggaran bulanan, dan pembedaan uang usaha serta uang pribadi
- c) Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dan perencanaan kas.

3. Pendampingan dan Bimbingan

- a) Sesi bimbingan untuk membantu peserta menyusun prioritas kebutuhan rumah tangga dan mengalokasikan dana sesuai rencana.
- b) Pendampingan dalam pembuatan cash flow untuk mengelola keuangan keluarga.
- c) Memberikan konsultasi untuk membantu mengatasi masalah keuangan yang dihadapi peserta.

4. Metode Interaktif dan Partisipatif

- a) Menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tutorial untuk memastikan peserta terlibat aktif dalam pelatihan.
- b) Simulasi dan studi kasus untuk mempraktikkan konsep-konsep keuangan dalam situasi nyata.
- c) Sesi tanya jawab dan diskusi kelompok untuk membahas masalah spesifik yang dihadapi oleh peserta.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

- a) Melakukan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan.
- b) Evaluasi program melalui observasi dan kuesioner untuk mengetahui efektivitas pelatihan.
- c) Memberikan materi tambahan dan sumber daya yang dapat digunakan peserta setelah pelatihan selesai.

6. Penggunaan Aplikasi dan Teknologi

- a) Memperkenalkan aplikasi keuangan digital untuk membantu pencatatan dan pengelolaan keuangan.
- b) Pelatihan penggunaan aplikasi perencanaan keuangan keluarga berbasis Android.

Materi pelatihan pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu-ibu RT di Desa Tetebatu mencakup dasar-dasar pengelolaan keuangan yang praktis dan mudah diterapkan. Berikut adalah beberapa materi yang relevan:

1. Pengantar Pengelolaan Keuangan Keluarga

- a) **Definisi dan Tujuan**
 - 1) Apa itu pengelolaan keuangan keluarga?
 - 2) Mengapa pengelolaan keuangan penting?
 - 3) Tujuan dari pengelolaan keuangan yang baik.
- b) **Manfaat:**
 - 1) Tabilitas keuangan keluarga.
 - 2) Kemampuan memenuhi kebutuhan dasar.
 - 3) Persiapan dana darurat dan masa depan.
- c) **Mindset Keuangan:**
 - 1) Mengubah pola pikir tentang uang.
 - 2) Membedakan kebutuhan dan keinginan.

2. Penyusunan Anggaran Keluarga

- a) **Langkah-langkah Membuat Anggaran:**
 - 1) Mencatat semua pendapatan.
 - 2) Mencatat semua pengeluaran (tetap dan variabel).

- 3) Membuat kategori pengeluaran (misalnya, makanan, transportasi, pendidikan).
 - 4) Membandingkan pendapatan dan pengeluaran.
 - 5) Menyesuaikan anggaran jika pengeluaran lebih besar dari pendapatan.
- b) **Prioritaskan Kebutuhan:**
- 1) Mengidentifikasi kebutuhan utama (misalnya, makanan, tempat tinggal, kesehatan).
 - 2) Mengurangi pengeluaran yang tidak perlu.
- c) **Contoh Anggaran:**
- Memberikan contoh format anggaran sederhana yang mudah diikuti.
3. **Pencatatan Keuangan Sederhana**
- a) **Cara Mencatat Pengeluaran:**
- 1) Menggunakan buku kas sederhana.
 - 2) Memanfaatkan aplikasi keuangan di smartphone.
 - 3) Mencatat setiap transaksi, sekecil apapun.
- b) **Kategori Pencatatan:**
- 1) Pendapatan (gaji, usaha sampingan).
 - 2) Pengeluaran (rutin, tidak terduga).
- c) **Review Rutin:**
- 1) Melakukan evaluasi catatan keuangan secara berkala (mingguan/bulanan).
 - 2) Mengidentifikasi area yang bisa dihemat.
4. **Pengelolaan Utang**
- a) **Jenis-jenis Utang:**
- 1) Utang produktif (misalnya, modal usaha).
 - 2) Utang konsumtif (misalnya, membeli barang mewah).
- b) **Tips Mengelola Utang:**
- 1) Hindari utang konsumtif.
 - 2) Prioritaskan pembayaran utang dengan bunga tinggi.
 - 3) Negosiasi dengan кредитор jika kesulitan membayar.
- c) **Bahaya Rentenir:**
- Menjelaskan risiko dan dampak buruk dari meminjam uang dari rentenir.
5. **Menabung dan Investasi**

- a) **Manfaat Menabung:**
 - 1) Dana darurat.
 - 2) Mencapai tujuan keuangan (misalnya, pendidikan anak, ремонт rumah).
 - b) **Cara Menabung:**
 - 1) Menyisihkan sebagian kecil dari pendapatan secara rutin.
 - 2) Membuat rekening tabungan terpisah.
 - 3) Memanfaatkan program tabungan yang ada.
 - c) **Pengenalan Investasi Sederhana:**
 - 1) Memahami dasar-dasar investasi (misalnya, emas, deposito).
 - 2) Menjelaskan risiko dan keuntungan investasi.
6. **Perencanaan Keuangan Jangka Panjang**
- a) **Tujuan Keuangan:**

Menentukan tujuan keuangan jangka pendek dan panjang (misalnya, membeli rumah, mempersiapkan pensiun).
 - b) **Asuransi:**
 - 1) Memahami pentingnya asuransi (misalnya, kesehatan, jiwa).
 - 2) Memilih jenis asuransi yang sesuai dengan kebutuhan.
 - c) **Dana Pensiun:**
 - 1) Merencanakan dana pensiun sejak dini.
 - 2) Memanfaatkan program pensiun yang tersedia.
7. **Studi Kasus dan Simulasi**
- a) **Contoh Kasus:**
 - 1) Memberikan contoh kasus pengelolaan keuangan keluarga yang berhasil dan tidak berhasil.
 - 2) Menganalisis penyebab keberhasilan atau kegagalan.
 - b) **Simulasi:**
 - 1) Melakukan simulasi penyusunan anggaran dengan data fiktif.
 - 2) mempraktikkan cara mencatat keuangan sehari-hari.
8. **Pemanfaatan Teknologi**
- a) **Aplikasi Keuangan:**
 - 1) Memperkenalkan aplikasi keuangan yang mudah digunakan (misalnya, BukuKas, Monefy).

- 2) Memberikan pelatihan singkat tentang cara menggunakan aplikasi.
- b) Sumber Informasi:
Menyediakan daftar sumber informasi keuangan online yang terpercaya.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

- a) Peningkatan Pengetahuan: Peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang dasar-dasar pengelolaan keuangan keluarga, termasuk pembuatan anggaran, pencatatan keuangan, dan perencanaan keuangan jangka pendek. Hal ini terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan rata-rata skor sebesar 35%.
- b) Keterampilan Praktis: Ibu-ibu RT mampu menerapkan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan keluarga, seperti membuat catatan pengeluaran dan pemasukan harian, serta mengidentifikasi pos-pos pengeluaran yang dapat dihemat. Beberapa peserta mulai menggunakan aplikasi keuangan sederhana di smartphone mereka.
- c) Kesadaran Akan Pentingnya Perencanaan: Pelatihan meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan keluarga, seperti pendidikan anak, kesehatan, dan persiapan masa pensiun. Beberapa peserta mulai merencanakan investasi kecil-kecilan.
- d) Partisipasi Aktif: Peserta aktif berpartisipasi dalam setiap sesi pelatihan, mengajukan pertanyaan, dan berbagi pengalaman. Suasana pelatihan yang interaktif dan menyenangkan mendorong peserta untuk lebih termotivasi dalam belajar.
- e) Dampak Positif pada Keluarga: Melalui wawancara dan observasi, terlihat adanya dampak positif pada keluarga peserta. Beberapa keluarga mulai mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dan lebih fokus pada kebutuhan prioritas.



Pembahasan

- a) Efektivitas Metode Pelatihan: Metode pelatihan yang digunakan, yaitu ceramah singkat, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi, terbukti efektif dalam meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan peserta. Penggunaan bahasa yang sederhana dan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari memudahkan peserta untuk memahami materi.

- b) **Faktor Pendukung Keberhasilan:** Keberhasilan pelatihan ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain:
- 1) Dukungan dari pemerintah desa dan tokoh masyarakat setempat.
 - 2) Antusiasme dan motivasi peserta yang tinggi.
 - 3) Kualitas materi pelatihan yang relevan dan aplikatif.
 - 4) Keterampilan fasilitator dalam menyampaikan materi dan memfasilitasi diskusi.
- c) **Tantangan yang Dihadapi:** Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan pelatihan, antara lain:
- 1) Tingkat pendidikan dan latar belakang ekonomi peserta yang beragam.
 - 2) Keterbatasan waktu dan sumber daya.
 - 3) Kendala dalam mengubah kebiasaan pengelolaan keuangan yang sudah lama terbentuk.
- d) **Rekomendasi:** Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa mendatang, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:
- 1) Melakukan pelatihan lanjutan dengan materi yang lebih mendalam.
 - 2) Memberikan pendampingan individu kepada peserta yang membutuhkan.
 - 3) Mengembangkan modul pelatihan yang lebih interaktif dan menarik.
 - 4) Membangun jaringan komunikasi antar peserta untuk saling berbagi pengalaman dan informasi.
- e) **Keberlanjutan Program:** Untuk memastikan keberlanjutan program, perlu adanya kerjasama antara pihak universitas, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Program pelatihan ini dapat diintegrasikan dengan program-program pemberdayaan masyarakat lainnya yang sudah ada di desa.



SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu-ibu RT di Desa Tetebatu telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

Pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peserta tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga yang baik. Ibu-ibu RT di Desa Tetebatu menunjukkan peningkatan pemahaman tentang dasar-dasar pengelolaan keuangan, seperti pembuatan anggaran, pencatatan keuangan, dan perencanaan keuangan jangka pendek. Mereka juga mampu menerapkan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan keluarga sehari-hari, seperti membuat catatan pengeluaran dan pemasukan, serta mengidentifikasi pos-pos pengeluaran yang dapat dihemat.

Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan keluarga, seperti pendidikan anak, kesehatan, dan persiapan masa pensiun. Partisipasi aktif peserta dalam setiap sesi pelatihan menunjukkan antusiasme dan motivasi yang tinggi untuk belajar dan meningkatkan kualitas hidup keluarga. Meskipun terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan pelatihan, seperti tingkat pendidikan dan latar belakang ekonomi peserta yang beragam, serta keterbatasan waktu dan sumber daya, namun secara keseluruhan pelatihan ini berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Desa Tetebatu.

Dengan demikian, program pelatihan pengelolaan keuangan keluarga ini direkomendasikan untuk terus dilanjutkan dan dikembangkan, serta diintegrasikan dengan program-program pemberdayaan masyarakat lainnya yang ada di Desa Tetebatu, guna meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup keluarga di desa tersebut.

REFERENCES

- Machrus, Adib. (2021). *Buku Panduan Berkah Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah Direktorat Jenderal Bina Masyarakat Islam Kementerian Agama.
- Mei Risa, F., Lestari, R. B., Widagdo, H., Pramudi Tha, C., & Karyani, K. (2025). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga. Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PADIMAS)*.
- Saragih, S., Widiastuti, R., Zani Arti, S., Margaretha, Y., Kristine, F., Nursal In, K. K., Lu, C. (2024). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan untuk Keluarga: Mengelola Resiko dan Cerdas Finansial. Jurnal Pengabdian UNDIKMA*.
- Pitaloka, E., & Prasetyo, T. (2020). *Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga di Lingkungan RPTRA Astha Brata. Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Arda, B., Wahid Dirani Saputri, S. T., Si Arwi, Fathudin Ali, & Heri Iswanto. (2021). *Manajemen Keuangan untuk Ibu-Ibu Binaan Taman Bacaan Perigi, Depok. Abdimisi*.
- Wulandari, I., & Utami, E.S. (2020). *Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.